

PERBEDAAN RERATA NILAI PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGKATAN 2021 MENGENAI PSORIASIS

Inggrid Limarda¹, Irene Dorthy Santoso²

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta
Inggrid.405190124@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Psoriasis is an autoimmune disease characterized by chronic inflammation of the skin, is a serious global problem because it has an impact on the quality of life of psoriasis patients due to the unattractive appearance of the skin and has a fairly high pain rate. Prevalence of psoriasis ranges from 2-3% and continues to grow every year. Psoriasis vulgaris is the most common type of psoriasis around 90%. With a good level of knowledge can help to reduce the risk of psoriasis and can also provide support of psoriasis sufferers, one of which is by conducting promotion. However, at this time don't know how the level of psoriasis knowledge in medical students of Tarumanagara University class of 2021, so this study aims to find out the difference of knowledge score about psoriasis in medical students of Tarumanagara University class of 2021 before and after given promotion with educational video. The research is quantitative research with pre-experimental design of one group pre-test and post-test. Sampling is done by simple random sampling technique. Conducted in December 2021 – January 2022 with 118 respondents. Data collection was obtained by questionnaires and analyzed using the T-test. The results of the study before counseling were 4 respondents (3.4%) well knowledge, 34 respondents (28.8%) sufficient knowledge, and 80 respondents (67.8%) less knowledgeable. Meanwhile, after counseling, 117 respondents (99.2%) well knowledge, 1 respondent (0.8%) sufficient knowledge, and none with bad knowledge. In this study there is a meaningful difference between psoriasis knowledge before and after given promotion with educational video (p -value = 0,000) with mean difference is 40,475. This study can increase respondents knowledge about psoriasis through promotion with educational video.

Keywords : educational video, Psoriasis, knowledge

ABSTRAK

Psoriasis adalah penyakit autoimun yang ditandai dengan peradangan kronik pada kulit, merupakan masalah global yang cukup serius karena berdampak pada kualitas hidup pasien psoriasis dikarenakan penampilan kulit yang tidak menarik dan memiliki angka kesakitan yang cukup tinggi. Prevalensi psoriasis berkisar antara 2-3% dan terus bertambah banyak setiap tahun nya. Psoriasis vulgaris adalah jenis psoriasis yang paling sering ditemukan sekitar 90%. Adanya tingkat pengetahuan yang baik dapat mengurangi risiko terjadinya psoriasis dan memberi dukungan kepada penderita psoriasis di Indonesia, salah satunya melalui penyuluhan. Namun saat ini belum diketahui bagaimana tingkat pengetahuan psoriasis di mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rerata nilai pengetahuan mengenai psoriasis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video edukasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimental *one group pre-test* dan *post-test*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dilakukan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022 dengan sampel sebanyak 118 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji T-Test. Hasil penelitian sebelum penyuluhan terdapat 4 responden (3,4%) berpengetahuan baik, 34 responden (28,8%) berpengetahuan cukup, dan 80 responden (67,8%) berpengetahuan kurang. Sedangkan setelah penyuluhan menjadi 117 responden (99,2%) berpengetahuan baik, 1 responden (0,8%) berpengetahuan cukup, dan tidak ada responden berpengetahuan kurang. Setelah dianalisis terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan terhadap psoriasis sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video edukasi (p -value =

0,000) dengan nilai *mean difference* sebesar 40,475. Dengan demikian penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang psoriasis melalui penyuluhan dengan video edukasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Psoriasis, Video Edukasi,

PENDAHULUAN

Psoriasis adalah penyakit peradangan kulit kronik dengan dasar genetik dengan karakteristik perubahan pertumbuhan dan diferensiasi sel epidermis disertai manifestasi vaskuler yang dapat menyerang kulit, sendi, dan kuku serta terkait sindrom metabolik, plak eritematosa berskuama berlapis dan berwarna putih keperakan dengan batas yang tegas menjadi gambaran umum lesi psoriasis. Letak lesi dapat terlokalisir, misalnya pada siku, lutut, kulit kepala (*scalp*) dan bisa menyerang hampir 100% luas tubuh. (Djuanda,2016). psoriasis vulgaris merupakan jenis psoriasis yang paling banyak ditemukan sekitar 90% pasien dengan psoriasis.(Kang S,2018) Didunia prevalensi psoriasis berkisar anatar 2-3% dan terus bertambah banyak setiap tahunnya, namun menjadi masalah global yang serius karena angka kesakitan yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi kualitas hidup penderita. (Parisi,2020).

Terdapat beberapa cara dalam melakukan penyuluhan salah satunya dengan menggunakan media video edukasi. Di Indonesia sudah pernah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan terhadap psoriasis sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan video edukasi, namun pada penelitian tersebut tingkat pengetahuan responden terhadap psoriasis sebelum penyuluhan masih tergolong rendah.(Dogra,2016). Pada mahasiswa FK UNTAR sendiri sejauh ini belum pernah dilakukannya penelitian tentang tingkat pengetahuan terhadap psoriasis. Oleh karena itu, ingin dilakukan penelitian tentang perbedaan rerata nilai pengetahuan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 tentang

psoriasis, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan serta pengetahuan yang didapatkan dari penelitian ini dapat menciptakan tingginya *awareness* terhadap penderita psoriasis di Indonesia. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rerata nilai pengetahuan mengenai psoriasis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video edukasi

METODE

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental (*pre-experimental studies*) dengan rancangan *one group pre-test dan post-test*. Yang dilaksanakan secara online melalui *zoom meeting* dan *google form* yang akan berlangsung pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022 dengan subjek penelitian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta sebanyak 118 responden. Pada penelitian ini responden akan dihadapkan dengan pengisian kuesioner *pre-test* kemudian akan diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media video edukasi dan selanjutnya akan dilakukan pengisian kuesioner *post-test* yang berisi 25 buah pertanyaan mengenai psoriasis. Dari hasil tersebut akan dilakukan analisis menggunakan T-Test untuk mengetahui perbedaan rerata nilai pengetahuan responden mengenai psoriasis.

HASIL

Terdapat 118 responden yang tersebar dalam rentang usia 17-20 tahun dengan mayoritas responden berusia 18 tahun (60,2%), sedangkan berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (66,9%). Sebelum

diberikan penyuluhan, responden dihadapkan dengan pengisian kuesioner *pre-test* dan didapatkan nilai yang bervariasi, berkisar antara 24 sampai 84, dengan distribusi nilai terbanyak yaitu 52 sebanyak 16 responden (13,6%) serta didapatkan mean sebesar 48,51. Setelah pengisian *pre-test*, responden akan diberikan penyuluhan mengenai psoriasis menggunakan video edukasi dan setelah itu dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *post-test*. Hasil dari pengisian kuesioner *post-test* didapatkan nilai yang berkisar antara 72 hingga 100 dengan distribusi nilai terbanyak adalah 88 yaitu sebanyak 22 responden (18,6%) dan didapatkan *mean* sebesar 88,98. Setelah diperoleh nilai tersebut, didapatkan tingkat pengetahuan yang ditentukan berdasarkan kategori tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2013) yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tingkat pengetahuan baik bila nilai yang didapatkan > 75, cukup bila nilai yang didapatkan antara 56-75, dan kurang bila nilai yang didapatkan < 56.⁶ Berdasarkan

hasil perhitungan nilai *pre-test* didapatkan 4 responden (3,4%) dengan tingkat pengetahuan baik, 34 responden (28,8%) dengan tingkat pengetahuan cukup, dan 80 responden (67,8%) dengan tingkat pengetahuan kurang. Sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan, responden sebagian besar mendapatkan tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 117 responden (99,2%), hanya 1 responden (0,8%) yang mendapat tingkat pengetahuan cukup, dan tidak ada lagi responden yang mendapat tingkat pengetahuan kurang. Pada uji normalitas didapatkan data berdistribusi dengan normal, maka analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Samples T-Test*. Didapatkan nilai *p-value* 0,000 dimana nilai *p-value* bermakna apabila < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan berupa video edukasi, serta didapatkan pula peningkatan rerata nilai pengetahuan responden sebesar 40,475. (Tabel 1)

Tabel 1. Perbedaan hasil penelitian *pre-test* dan *post-test*.

Variabel	Mean ± Standar Deviasi	Median (min-maks)	Baik	Cukup	kurang	Mean difference	<i>p-value</i>
Pretest	48,51 ± 1,149	48 (24-84)	4 responden (3,4%)	34 responden (28,8%)	80 responden (67,8%)	40,475	0,000
Posttest	88,98 ± 0,662	88 (72-100)	80 responden (67,8%)	1 responden (0,8%)	0 responden (0%)		

PEMBAHASAN

Di Indonesia sendiri, belum banyak penelitian mengenai perbedaan tingkat pengetahuan terhadap psoriasis sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video edukasi. Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarsa dkk.(Suwarsa,2015). di FK Universitas Padjadjaran dengan subjek penelitian masyarakat desa Cileles,

Kecamatan Jatinangor sebanyak 50 responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan adanya perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan didapatkan pula 92% responden memiliki tingkat pengetahuan baik setelah diberikan penyuluhan. (Suwarsa,2015) Namun sejauh ini, tidak ditemukan adanya

penelitian lain tentang tingkat pengetahuan terhadap psoriasis sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurak dkk di Universitas Nusa Cendana tahun 2021 dengan judul penelitian “Efektivitas Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemakaian Masker Kain Dalam Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Baru Universitas Nusa Cendana” Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden sebanyak 171 responden (73%) dari keseluruhan total yaitu 233 responden. Hasil penelitian tersebut didapatkan juga nilai *p-value* 0,000 yang berarti adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan menggunakan media video edukasi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut mungkin dikarenakan adanya kesamaan karakteristik responden yaitu mahasiswa tingkat pertama. (Nurak,2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Umar dkk. di Universitas Indonesia dengan subjek penelitian santri di pondok pesantren Jakarta Selatan pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Mengenai Pencegahan Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Jakarta Selatan” pada penelitian tersebut didapatkan adanya peningkatan pengetahuan responden dimana sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media audiovisual responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 orang (12%) dan setelah dilakukan penyuluhan terdapat 23 responden (23%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual dengan nilai *p-value* = 0,000. (Umar,2018).

Sementara itu di Sumatera Utara telah

dilakukan penelitian mengenai gambaran karakteristik penderita psoriasis di RSUD DR Pirngadi Medan periode Januari 2014 - Desember 2016 diperoleh angka kejadian sebanyak 85 orang, ditemukan bahwa umur 45- 64 tahun merupakan kelompok umur yang terbanyak menderita psoriasis, dan jenis kelamin laki – laki yang lebih banyak daripada perempuan. Mayoritas pasien merupakan tamatan SMA dengan jenis psoriasis yang paling banyak ditemukan adalah psoriasis vulgaris dan penatalaksanaan yang paling banyak diberikan adalah antihistamin oral + kortikosteroid topikal.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan terhadap penyakit psoriasis sebelum diberikan penyuluhan menggunakan video edukasi (*pre-test*) didapatkan 4 responden (3,4%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 34 responden (28,8%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 80 responden (67,8%) memiliki tingkat pengetahuan buruk, serta didapatkan nilai rata-rata sebesar 48,51.

Tingkat pengetahuan terhadap penyakit psoriasis sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video edukasi (*post-test*) didapatkan 117 responden (99,2%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 1 responden (0,8%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 0 responden (0%) memiliki tingkat pengetahuan buruk, serta didapatkan nilai rata-rata sebesar 88,98.

Terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan psoriasis sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan video edukasi (*p-value* = 0,000).

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dosen pembimbing, orang tua, dan teman-teman sejawat saya. Dan mahasiswa fakultas kedokteran

tarumanegara yang sudah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuanda A.(2016). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi ketujuh. DKI Jakarta, Depok: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016. p.213-21.*
- Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ et al.(2018). *Fitzpatrick's Dermatology. 9th ed. Mc Graw Hill Education; 2018. p.457-94.*
- Parisi R, Iskandar IYK, Kontopantelis E, Augustin M, Griffiths CEM, Ashcroft DM.(2020). *National, Regional, and Worldwide Epidemiology of Psoriasis: Systematic Analysis and Modelling Study. BMJ. 2020;369.*
- Dogra S, Mahajan R.(2016). *Psoriasis: Epidemiology, clinical features, co-morbidities, and clinical scoring. Indian Dermatology Online Journal. 2016;7(6):471.*
- Suwarsa O, Sutedja E. (2015). *Tingkat Pengetahuan Penyakit Psoriasis Vulgaris Pada Masyarakat Desa Cileles, Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Departemen Dermatologi dan Venereologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. 2015;585-91.*
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.*
- Nurak C, Setiono K, Koamesah S.(2021). *Efektivitas Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemakaian Masker Kain Dalam Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Baru Universitas Nusa Cendana. Cendana Medical Journal (CMJ). 2021;9(1):30-37.*
- Umar A.(2013). *Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Mengenai Pencegahan Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Jakarta Selatan. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2013.*